



Sistem Pajak 'E-Tax' Mulai Diuji Coba

YOGYA (KR) - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta mulai melakukan uji coba pengelolaan pajak dengan sistem *online* atau *e-Tax*. Uji coba yang sudah dilakukan sejak Rabu (14/1) lalu, baru sebatas pada 1 hotel dan 8 restoran.

Kepala Dinas Pajak Daerah dan Pengelolaan Keuangan (DPDPK) Kota Yogyakarta Kadri Renggono menjelaskan, seluruh wajib pajak hotel dan restoran akan dikenakan sistem *e-Tax* secara bertahap. "Uji coba ini juga baru tahap awal. Sehingga yang sudah siap dan berkenan, langsung kami pasang sistemnya," jelasnya, Jumat (16/1).

Proses uji coba hanya berlangsung selama 3 hari. Sehingga saat ini DPDPK masih melakukan evaluasi untuk menginventarisir persoalan yang dihadapi sekaligus mencari solusi. Meski begitu, 1 hotel dan 8 restoran tersebut seterusnya tetap terpasang sistem *e-Tax*.

Kadri menambahkan, kendala awal yang di-

temukan ialah sistem *e-Tax* masih sulit dikoneksikan pada restoran berjejaring. Hal ini karena pembukuan transaksi restoran berjejaring itu tersambung dengan manajemen yang ada di pusat. "Nanti untuk sistem yang di waralaba akan kami carikan solusinya. Masalah-masalah lain sedang kami tampung," imbuhnya.

Untuk menjalankan sistem *e-Tax*, Pemkot menjalin kerja sama dengan BRI. Wajib pajak hotel dan restoran menjadi target karena besaran pajaknya sudah dibayarkan oleh konsumen ketika melakukan transaksi. Sehingga melalui sistem tersebut, maka wajib pajak tidak perlu menghitung ulang serta menyetorkan pajaknya ke Pemkot. Melainkan sudah dibukukan secara otomatis oleh sistem *e-Tax*.

Selain memudahkan penetapan serta pembayaran pajak, sistem *e-Tax* juga mengedepankan transparansi. Sehingga besaran pajak tidak bisa lagi dimanipulasi. **(Dhi)-k**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pajak Daerah dan Pengelo	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 03 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005